

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan media pembelajaran audio-visual pada siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 2 Kota Kediri berada dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata (mean) sebesar 100,12 dengan nilai minimum 75, nilai maksimum 125, dan standar deviasi 10,723. Selain itu, sebanyak 67% siswa menilai penggunaan media audio-visual dalam kategori baik dan 18% dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran audio-visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah diterapkan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari sebagian besar siswa.
2. Hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 2 Kota Kediri berada dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata (mean) sebesar 83,57, yang termasuk dalam predikat B (Baik) sesuai standar penilaian sekolah. Nilai hasil belajar siswa berada pada rentang 81–88 dengan standar deviasi sebesar 1,107. Mayoritas siswa memperoleh nilai pada rentang 83–85, sehingga dapat diketahui bahwa secara umum siswa telah mencapai hasil belajar yang baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio-visual terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 2 Kota Kediri menunjukkan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,317 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,970 ($3,317 > 1,970$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio-visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kota Kediri..

Besarnya kontribusi pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,042 (4,2%), yang berarti penggunaan media pembelajaran audio-visual memberikan kontribusi sebesar 4,2% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 95,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran audio-visual terhadap hasil belajar siswa, meskipun tingkat kontribusinya tergolong rendah.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran audio visual secara lebih optimal sebagai salah satu alternatif dalam mendukung proses pembelajaran. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, media pembelajaran bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan belajar. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengombinasikan penggunaan media audio visual dengan strategi, model, maupun metode pembelajaran yang bervariasi serta menyesuaikannya dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, minat belajar, dan keaktifan siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar secara optimal.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran serta memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan oleh guru sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman materi. Selain itu, siswa perlu meningkatkan motivasi, kedisiplinan, dan kemandirian belajar agar hasil belajar yang dicapai dapat lebih optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual hanya memberikan kontribusi sebesar 4,2% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 95,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, minat belajar, kesiapan belajar, disiplin belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun kompetensi guru. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan desain penelitian yang lebih komprehensif, seperti regresi linear berganda atau pendekatan *mixed methods*, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.